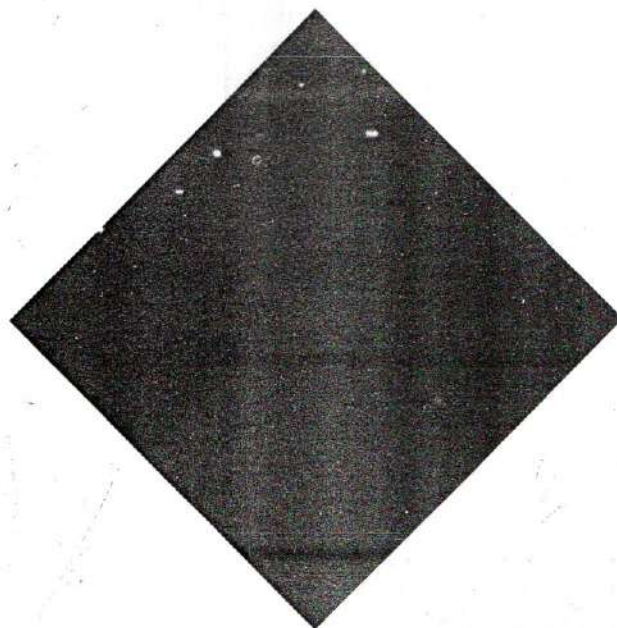


PT SARANA JAMBI VENTURA

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Laporan Posisi Keuangan	2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	7



PT SARANA JAMBI VENTURA

Jl. Kapten Pattimura No. 119, Kel. Kenali Besar Jambi 36129

Telp. (0741) 668388, 668389

Fax. (0741) 668390

e_mail : jambiventura@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SARANA JAMBI VENTURA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|---------------|--|
| 1. Nama | : Achmad Mulyono |
| Alamat kantor | : Jln. Kapten Pattimura, No 119, Kel Kenali Besar, Kec Alam Barajo, Kota Jambi |
| Alamat rumah | : Perumahan Teguh Permai I Blok D No.5 Jln H.A Roni Sani, RT 22, Kel Paal Lima, Kec Kota Baru. |
| Nomor telepon | : 081366267688 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 1. Nama | : Sarbaini Muhammad |
| Alamat kantor | : Jln. Kapten Pattimura, No 119, Kel Kenali Besar, Kec Alam Barajo, Kota Jambi |
| Alamat rumah | : Jl Pattimura, Gang Melati, No.49 RT 19, Kel Simpang IV Sipin, Kec Telanaipura, Kota Jambi |
| No Telepon | : 081366608494 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

- 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarana Jambi Ventura;
2. Laporan keuangan PT Sarana Jambi Ventura telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sarana Jambi Ventura telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sarana Jambi Ventura tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sarana Jambi Ventura.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 19 Januari 2024


Achmad Mulyono
Direktur Utama




Sarbaini Muhammad
Direktur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Taman Rivera Regency Blok B-04 Surabaya 60295 Telp. 031 - 87884642

Email: kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00013/3.0417/AU.1/09/1584-2/1/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Jambi Ventura

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarana Jambi Ventura ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan No. 27 atas laporan keuangan terlampir, yang menjelaskan bahwa pada 31 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat dari Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan. Rencana dan tindakan yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut telah diungkapkan dalam Catatan No. 27 atas laporan keuangan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat kondisi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan dibawah ini.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kami fokus pada cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Perusahaan sebesar Rp 602.984.419 pada 31 Desember 2023. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan pada perhitungan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71") dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai menggunakan pendekatan KKE memerlukan suatu pertimbangan dari manajemen yang melibatkan penggunaan suatu estimasi yang subyektif dengan ketidakpastian yang relatif tinggi.

Perhitungan KKE dilakukan dengan menggunakan dua metode yakni secara kolektif dan secara individual. Perhitungan KKE secara kolektif diterapkan atas pinjaman yang diberikan dengan kategori lancar menggunakan suatu parameter utama yakni tingkat *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu dengan mempertimbangkan faktor masa depan dan data pendukung eksternal lainnya. Perhitungan KKE secara individual diterapkan atas pinjaman selain kategori lancar. Perusahaan menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan.

Pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Mengembangkan metode penilaian secara kolektif yang tepat dalam menghitung KKE. Model yang digunakan relatif kompleks dan memerlukan pertimbangan manajemen dalam implementasinya.
- Melakukan proses identifikasi pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan perhitungan KKE antara lain proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, pertimbangan faktor makro masa depan, dan beberapa skenario lainnya yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi terkini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal audit utama termasuk:

- Melakukan pemahaman dan evaluasi atas pengendalian yang relevan atas proses identifikasi risiko kredit dari aset keuangan antara lain melalui pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman untuk menentukan bukti adanya peningkatan risiko kredit dan bukti yang obyektif terjadinya penurunan nilai.
- Setelah Perusahaan melakukan perhitungan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif yang diidentifikasi, kami melakukan *assessment* atas kecukupan nilai penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pemeriksaan atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam rangka menentukan proyeksi arus kas masa depan, menguji metode dalam penentuan *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu yang diterapkan oleh Perusahaan.
- Kami melakukan penilaian atas dasar penentuan asumsi-asumsi prakiraan masa depan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melakukan perhitungan KKE.
- Kami memeriksa tingkat akurasi data dan perhitungan dalam perhitungan KKE secara sampel.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

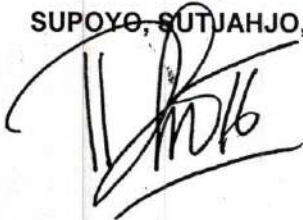
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

SUPOYO, SUTIAHJO, SUBYANTARA & REKAN



M. Yoga Dharma Putra, S.E., Ak., M.A., CA., CPA., ACPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1584

Surabaya, 19 Januari 2024



00013

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTIAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT SARANA JAMBI VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	2.151.043.623	784.161.511
Piutang pembiayaan produktif	5	38.566.126	28.176.877
Piutang obligasi konversi	6	23.225.806	29.032.258
Piutang deposito	7	373.333	-
Piutang lain-lain - pihak berelasi	8	97.928.393	235.787.735
Biaya dibayar dimuka	9	43.818.000	-
Jumlah aset lancar		2.354.955.281	1.077.158.381
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang - bersih	10	11.273.294.401	17.820.348.198
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 308.880.653 untuk tahun 2023, dan Rp. 153.848.621 untuk tahun 2022,	11	7.662.904.347	7.817.936.379
Agunan yang diambil alih	12	1.055.357.769	774.299.143
Aset pajak tangguhan	14c	37.722.808	64.021.768
Jumlah aset tidak lancar		20.029.279.325	26.476.605.488
JUMLAH ASET		22.384.234.606	27.553.763.869

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA JAMBI VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang pajak	14a	192.682	192.682
Biaya akrual	13	34.337.212	36.703.119
Utang lain-lain	15		
- Pihak berelasi		172.668.648	172.668.648
- Pihak ketiga		75.207.736	81.816.462
Pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - pihak ketiga	16		
		1.069.444.467	4.386.466.649
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.351.850.745	4.677.847.560
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - pihak ketiga	16	-	1.570.044.466
Liabilitas imbalan pasca kerja	17	730.091.110	807.994.679
Jumlah liabilitas jangka panjang		730.091.110	2.378.039.145
Jumlah liabilitas		2.081.941.855	7.055.886.705
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar 15.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
9.022.162 lembar saham			
untuk tahun 2023 dan 2022	18	9.022.162.000	9.022.162.000
Cadangan umum	19	1.941.796.916	1.941.796.916
Saldo laba		2.780.301.948	2.690.850.093
Laba / (rugi) tahun berjalan		(295.181.314)	89.451.855
Selisih penilaian aset tetap		6.728.794.692	6.728.794.692
Penghasilan komprehensif lain	17	124.418.509	24.821.608
Jumlah ekuitas		20.302.292.751	20.497.877.164
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		22.384.234.606	27.553.763.869

Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT SARANA JAMBI VENTURA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
PENDAPATAN USAHA			
- Pendapatan operasional	20	2.031.073.007	2.562.536.725
- Pendapatan non operasional	21	21.177.634	53.768.198
Jumlah pendapatan		2.052.250.641	2.616.304.923
BEBAN USAHA			
- Beban operasional	22	(2.338.511.188)	(2.497.850.457)
- Beban non operasional	23	(10.713.240)	(31.536.182)
Jumlah beban usaha		(2.349.224.428)	(2.529.386.639)
LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(296.973.787)	86.918.284
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
- Pajak tangguhan	14b	1.792.472	2.533.570
Jumlah beban pajak penghasilan		1.792.472	2.533.570
LABA / (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(295.181.314)	89.451.854
PENGHASILAN / (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:	17		
- Pengukuran kembali atas imbalan kerja (PSAK 24 tahun 2013)		127.688.333	31.822.575
- Pajak penghasilan terkait		(28.091.434)	(7.000.967)
JUMLAH LABA / (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(195.584.414)	114.273.462

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA JAMBI VENTURA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	Modal disetor Rp	Cadangan Rp	Saldo Laba Rp	Penghasilan Komprehensif lain Rp	Jumlah ekuitas Rp
Saldo per 31 Desember 2022	9.022.162.000	1.941.796.916	9.419.644.786	-	20.383.603.702
Jumlah laba bersih tahun berjalan Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 24	-	-	89.451.854	-	89.451.854
Saldo per 31 Desember 2023	9.022.162.000	1.941.796.916	9.509.096.640	24.821.608	20.497.877.164
Jumlah rugi bersih tahun berjalan Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 24	-	-	(295.181.314)	-	(295.181.314)
Saldo per 31 Desember 2023	9.022.162.000	1.941.796.916	9.213.915.326	99.596.901	20.302.292.751

Lihat catatan atas laporan keuangan
 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT SARANA JAMBI VENTURA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	2023 Rp	2022 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bagi hasil	1.836.960.176	1.996.859.036
Penerimaan bunga	2.520.000	3.868.604
Penerimaan administrasi provisi	47.417.337	119.922.476
Pendapatan lain-lain	257.822.396	311.848.326
Beban bunga	(7.937.496)	(32.447.144)
Beban pegawai	(1.618.673.687)	(1.689.964.030)
Uang muka lain-lain dan titipan PU	335.670.207	208.533.128
Beban umum dan administrasi	(1.599.296.742)	(835.319.152)
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI / (DIGUNAKAN) UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(745.517.809)	83.301.244
KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Penerimaan pembayaran pokok pembiayaan	9.918.838.532	11.839.174.323
Pencairan pembiayaan	(2.919.371.963)	(9.540.000.000)
Pembelian aset tetap	-	(16.970.000)
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	6.999.466.569	2.282.204.323
KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :		
Pembayaran pokok pinjaman	(4.887.066.648)	(5.616.411.810)
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(4.887.066.648)	(5.616.411.810)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	1.366.882.112	(3.250.906.243)
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	784.161.511	4.035.067.754
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	2.151.043.623	784.161.511

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarana Jambi Ventura (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 40 tanggal 22 Mei 1995 oleh Nany Ratna Wirdanialis, SH., notaris di Jambi. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.8234.HT.01.01 tanggal 14 Juli 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 4234 tanggal 07 Mei 1996.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.25 tanggal 08 Juni 2022 oleh Dr. H. Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn. Notaris yang berkedudukan di Jambi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 378/KMK.017/1995, tanggal 14 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh izin usaha untuk beroperasi menjalankan usahanya. Perusahaan berkedudukan di Jambi dan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Desember 1995.

b. Susunan Direksi, Komisaris dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 44 tanggal 27 Juni 2023 dari Dr. H. Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn Notaris di Jambi dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan Kemenkuham AHU AH.01.09.0142818 tanggal 21 Juli 2023, maka susunan pengurus Perusahaan periode buku 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Hafid Doso Wibowo	Hafid Doso Wibowo
Komisaris	: Rizal	Rizal
Dewan Direksi		
Direktur Utama	: Achmad Mulyono	Achmad Mulyono
Direktur	: Sarbaini Muhammad	Sarbaini Muhammad

Jumlah karyawan tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 15 orang dan 17 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan bawah ini.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, dan berdasarkan asumsi kelangsungan hidup usaha kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi Yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

Standar baru dan revisi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun 2023, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2024 – 2025

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2024 – 2025:

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan : Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik
- PSAK 74 Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Perusahaan dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, dimana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

b) Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada *Fair Value Through Profit or Loss* (FVTPL) diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan sebagai kriteria kas dan setara kas.

g. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari Investasi Penyertaan, dimana jenis investasi ini berbentuk penyertaan langsung pada Pasangan Usaha, dan Investasi bagi hasil dimana jenis investasi ini terlebih dahulu disepakati suatu prosentase tertentu dari keuntungan setiap bulan atau suatu periode yang telah ditetapkan yang akan diberikan oleh Perusahaan Pasangan Usaha kepada Perusahaan. Pada saat pengakuan awal investasi diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua investasi sesuai dengan persyaratan awal investasi. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa investasi telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika investasi usaha tidak dapat ditagih, investasi tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Piutang Pembiayaan Produktif

Merupakan pendapatan bagi hasil yang akan diterima atas investasi dengan kategori sehat yang mempunyai jangka waktu 1 bulan.

i. Aset Tetap

Aset tetap kecuali hak atas tanah sebesar harga revaluasian, dinyatakan berdasarkan nilai revaluasian setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Semua aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaatnya.

Tarif penyusutan berdasarkan masa manfaatnya adalah sebagai berikut :

	Tarif	Masa Manfaat
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	20%	5 tahun
Inventaris kantor	20%	5 tahun

Sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan biaya pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggihkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditanggihkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Tanggihan Hak Atas Tanah - Bersih" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi biaya pelepasan. Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode yang bersangkutan.

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

l. Perpajakan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 17 tahun 2000 pasal 4 ayat (3) huruf k, dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 250/KMK.04/1995 jo. SE-33/PJ.4/1995 yang menyatakan bahwa, penghasilan yang diterima atau diperoleh Perusahaan Modal Ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan di Indonesia tidak termasuk sebagai obyek pajak, dengan syarat badan pasangan usaha tersebut :

- 1) Merupakan perusahaan kecil, menengah atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor-sektor usaha yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan, dan
- 2) Sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Yang dimaksud sebagai perusahaan kecil, dan menengah pasangan usaha Perusahaan Modal Ventura adalah perusahaan yang pendapatan bersihnya setahun tidak melebihi Rp 5.000.000.000 dan penyertaan pada setiap badan pasangan usaha dilakukan selama badan pasangan usaha belum menjual sahamnya di bursa efek dan untuk jangka waktu tidak melebihi 10 tahun.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah mencadangkan liabilitas pesangon, penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021. Liabilitas diakui jika pekerja telah memberikan jasanya maka berhak memperoleh imbalan kerja yang dibayarkan dimasa depan sedangkan beban diakui, jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*) sesuai dengan PSAK 72. Pendapatan bagi hasil atas investasi yang digolongkan sebagai non performing (kurang sehat, sakit dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

o. Modal Awal dan Padanan

Sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan bahwa kredit yang didasarkan perjanjian penerusan kredit atau kredit kelolaan maka kredit tersebut tidak diakui sebagai kredit. Dengan mendasarkan ini, maka Perusahaan mencatat dan membukukan kredit secara terpisah.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi :

a. Cadangan Kerugian Penilaian Nilai aset keuangan

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam estimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan.

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

b. Menentukan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam catatan 2e untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan imbalan kerja menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayarkan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
	Rp	Rp
Kas kecil	5.000.000	5.000.000
Bank :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	278.002.570	419.039.375
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	109.229.789	152.184.479
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	102.503.968	48.727.534
PT Bank Central Asia, Tbk.	56.307.296	159.210.123
Deposito:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	1.600.000.000	-
Jumlah	2.151.043.623	784.161.511

Tingkat bunga dan jatuh tempo atas deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Suku bunga	3,5%	-
Jatuh tempo	7 hari	-

5. PIUTANG PEMBIAYAAN PRODUKTIF

Akun ini merupakan piutang usaha yang berasal dari pendapatan bagi hasil atas Grup Pasangan Usaha (PU) yang dikategorikan sehat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 38.566.126 dan Rp 28.176.877.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

6. PIUTANG OBLIGASI KONVERSI

Akun ini merupakan piutang obligasi konversi yang berasal dari obligasi konversi atas PT Kosambi Laksana Mandiri 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 23.225.806 dan Rp 29.032.258.

7. PIUTANG DEPOSITO

Akun ini merupakan piutang bunga deposito pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 373.333.

8. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI

Akun ini merupakan piutang lain-lain atas karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 97.928.393 dan Rp 235.787.735.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan akun biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 43.818.000.

10. INVESTASI JANGKA PANJANG BERSIH

Investasi jangka panjang terdiri dari:

	2023 Rp	2022 Rp
Aset pembiayaan produktif	9.356.278.820	16.045.049.645
Penyertaan obligasi konversi	2.400.000.000	3.000.000.000
Penyertaan saham	120.000.000	120.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(602.984.419)	(1.344.701.448)
Jumlah bersih	<u>11.273.294.401</u>	<u>17.820.348.198</u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo awal	1.344.701.448	1.922.701.651
Penyesuaian tahun berjalan (Catatan 22)	9.176.969	-
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 20)	-	(264.014.514)
Hapus buku	(750.893.998)	(313.985.689)
Saldo akhir	<u>602.984.419</u>	<u>1.344.701.448</u>

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Pada tahun 2023 terdapat investasi bagi hasil pasangan usaha yg di hapus buku namun tidak hapus tagih dengan perincian sebagai berikut:

No	Nama	Nomor Surat	Nilai Outstanding
1	Haramaini	06/RMD/SJV/IX/2023	290.809.804
2	Syafri Mukhtar	05/RMD/SJV/IX/2023	224.094.277
3	Elpides Suryani	04/RMD/SJV/IX/2023	12.986.158
4	Furi Setio Rini	03/RMD/SJV/IX/2023	14.166.673
5	Badri Bustan	02/RMD/SJV/IX/2023	17.530.113
6	Handani Damani	01/RMD/SJV/IX/2023	100.077.386
7	Sri Hawami	08/RMD/SJV/IX/2023	59.941.312
8	Ahmad Wancik	40/IM-INV/SJV/X/2023	31.288.275
	Jumlah		<u>750.893.998</u>

11. ASET TETAP

	Tahun 2023			
	1 Januari	Mutasi		31 Desember
	2023	Penambahan	Pengurangan	2023
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga perolehan :				
Tanah	6.810.000.000	-	-	6.810.000.000
Bangunan	515.500.000	-	-	515.500.000
Inventaris	266.785.000	-	-	266.785.000
Kendaraan	379.500.000	-	-	379.500.000
Jumlah	7.971.785.000	-	-	7.971.785.000
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	25.774.992	25.775.000	-	51.549.992
Inventaris	52.173.617	53.357.032	-	105.530.649
Kendaraan	75.900.012	75.900.000	-	151.800.012
Jumlah	153.848.621	155.032.032	-	308.880.653
Jumlah tercatat	7.817.936.379			7.662.904.347

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

	Tahun 2022			
	1 Januari 2022	Mutasi		31 Desember 2022
	Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Rp
Harga perolehan :				
Tanah	6.810.000.000	-	-	6.810.000.000
Bangunan	515.500.000	-	-	515.500.000
Inventaris	249.815.000	16.970.000	-	266.785.000
Kendaraan	379.500.000	-	-	379.500.000
Jumlah	7.954.815.000	16.970.000	-	7.971.785.000
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	-	25.774.992	-	25.774.992
Inventaris	1.927.752	50.245.865	-	52.173.617
Kendaraan	-	75.900.012	-	75.900.012
Jumlah	1.927.752	151.920.869	-	153.848.621
Jumlah tercatat	7.952.887.248			7.817.936.379

Beban penyusutan untuk 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 155.032.032 dan Rp 151.920.869 dibebankan pada beban operasional (Catatan 22).

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap telah diasuransikan dengan rincian masing-masing sebagai berikut :

Tahun 2023

No	Jenis Aset Tetap	Nilai Pertanggungan	Perusahaan Asuransi
1	Bangunan	Rp 450.000.000	PT Asuransi Sinar Mas
2	Perabot kantor	Rp 324.263.900	PT Asuransi Sinar Mas
3	Kendaraan	Rp 325.450.000	PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi

Tahun 2022

No	Jenis Aset Tetap	Nilai Pertanggungan	Perusahaan Asuransi
1	Bangunan	Rp 774.263.900	PT Asuransi Sinar Mas
2	Kendaraan	Rp 235.500.000	PT Asuransi Mega Pratama

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kerugian yang terjadi dan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Pada Tahun 2021, PT Sarana Jambi Ventura melaksanakan Penilaian Kembali Aktiva Tetap Perusahaan untuk Tujuan Perpajakan dengan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor: KEP-226/WPJ.27/2021 dengan nilai sebesar Rp.7.353.553.451,- oleh Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswantun dan Rekan dengan no laporan 00201/2.0027-00/PI/09/0386/1/V/2021 dan no proyek 00201/JKT.DT/V/2021, dengan rincian sebagai berikut:

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

No	Nama Aktiva	Nilai Awal Rp	Nilai Kembali Rp
1	Tanah	118.000.000	6.692.000.000
2	Bangunan	627.075.240	387.544.618
3	Kendaraan	497.015.000	166.860.164
4	Inventaris kantor	1.095.882.269	107.148.669
	Jumlah	2.337.972.509	7.353.553.451

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2023 Rp	2022 Rp
Nama PU :		
Heriyani	350.594.015	-
Ahmad Nawawi	212.959.302	212.959.302
Nino Guritno	174.213.843	174.213.843
Yudi Margaraya	144.560.230	144.560.230
Fasmi	94.378.583	94.378.583
Arif Guntero	78.651.796	78.651.796
Ribut Wahyono	-	69.535.389
Jumlah	1.055.357.769	774.299.143

Perusahaan melakukan pengambil alihan agunan atas piutang yang dikategorikan macet. Manajemen berpendapat bahwa nilai yang disajikan lebih kecil dari estimasi nilai jualnya sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan atas nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Pada tanggal 27 Januari 2023, telah dilakukan penjualan atas aset agunan yang diambil alih milik Ribut Wahyono berupa sebidang tanah atas SHM Nomor 221 terletak di Desa Olak Rambahan, Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi seluas 20.454 m² atas nama Ribut Wahyono sebesar Rp 69.535.389.

Pada tanggal 9 November 2023, Perusahaan telah mengambil alih jaminan milik Heriyani berupa sertifikat tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik No. 2307 Luas Tanah 343 m² dan Luas Bangunan 400 m² terletak di Jalan KH. Mansyur Lrg. Ampara RT 03, Desa Solok Sipin, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi atas nama Heri Yanti sebesar Rp 350.594.015.

13. BIAYA AKRUAL

Akun ini merupakan biaya akrual pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 34.337.212 dan Rp 36.703.119.

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak PPh pasal 23 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 192.682.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan

	2023 Rp	2022 Rp
Pajak tangguhan	1.792.472	2.533.570
Jumlah	1.792.472	2.533.570

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak dengan taksiran laba fiskal untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan komprehensif lain	(296.973.788)	86.918.284
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan dari penghasilan yang terutang pajak penghasilan final	(248.197.668)	133.460.210
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan dari penghasilan yang tidak terutang pajak penghasilan final	(48.776.120)	(46.541.926)
Koreksi beda tetap:		
Beban pajak (PPH 21 dan PPh 23)	3.758.538	5.562.717
Beban sumbangan	558.250	1.118.150
Beban dapur - Jambi	993.731	1.459.095
Beban RUPS	-	744.292
Beban pengembangan SDM	51.205	665.219
Beban perjamuan dengan Non PPU	1.547.604	1.551.168
Beban perjamuan lainnya	143.567	17.120
Koreksi beda temporer		
Beban timbalan kerja - pegawai tetap	6.983.112	9.814.816
Beban penyusutan aset tetap	1.164.490	1.701.411
Jumlah koreksi beda tetap dan beda temporer	15.200.497	22.633.988
Rugi kena pajak	(33.576.000)	(23.908.000)

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak penghasilan komprehensif lain	(296.973.788)	86.918.284
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan dari penghasilan yang terutang pajak penghasilan final	(248.197.668)	133.460.210
Rugi sebelum pajak penghasilan dari penghasilan yang tidak terutang pajak penghasilan final	(48.776.120)	(46.541.926)
Tarif yang berlaku		
22% x 48.776.120	10.730.746	-
22% x 46.541.926	-	10.239.224
Koreksi beda tetap:		
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(1.551.637)	(2.445.907)
Penyesuaian tarif	(7.386.637)	(5.259.746)
Jumlah	1.792.472	2.533.570

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	1 Januari 2023	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2023
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset pajak tangguhan				
Saldo awal	15.858.087	-	-	15.858.087
Pemulihan imbalan kerja	-	-	-	-
Imbalan pasca kerja	118.050.687	1.536.285	28.091.434	91.495.538
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(70.155.289)	-	-	(70.155.289)
Penyusutan aset tetap	268.284	256.188	-	524.472
Jumlah	64.021.768	1.792.472	(28.091.434)	37.722.808

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

	1 Januari 2022 Rp	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi Rp	Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya Rp	31 Desember 2022 Rp
Aset pajak tangguhan				
Saldo awal	15.858.087	-	-	15.858.087
Imbalan pasca kerja	122.892.394	2.159.260	(7.000.967)	118.050.687
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(70.155.289)	-	-	(70.155.289)
Penyusutan aset tetap	(106.026)	374.310	-	268.284
Jumlah	68.489.166	2.533.570	(7.000.967)	64.021.768

15. UTANG LAIN-LAIN

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Dividen	172.668.648	172.668.648
Sub jumlah	172.668.648	172.668.648
Pihak ketiga		
Titipan PU	75.207.736	81.816.462
Sub jumlah	75.207.736	81.816.462
Jumlah	247.876.384	254.485.110

16. PINJAMAN

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak ketiga		
PT Angkasa Pura II (Persero)	249.999.990	1.470.399.994
PT Pertamina (Persero)	819.444.477	3.819.444.465
PT Jasa Raharja (Persero)	-	666.666.656
Sub jumlah	1.069.444.467	5.956.511.115
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:		
PT Angkasa Pura II (Persero)	249.999.990	1.053.133.338
PT Pertamina (Persero)	819.444.477	2.666.666.655
PT Jasa Raharja (Persero)	-	666.666.656
Sub jumlah	1.069.444.467	4.386.466.649
Jumlah pihak ketiga jangka panjang	-	1.570.044.466

Pinjaman Dana PT Angkasa Pura II (Persero)

Berdasarkan perjanjian nomor : PJJ.05.06/00/05/2019/0188, nomor: PJJ.05.06/00/05/2019/0188 dan nomor: 01/Dir/SJV/V/2019 Tanggal 16 Mei 2019, antara Perusahaan dengan PT Angkasa Pura II (PERSERO) sepakat mengadakan perjanjian Penyaluran Dana Program Kemitraan yang diperuntukkan bagi usaha mikro kecil dan menengah sebagai mitra binaan di wilayah Provinsi Jambi dengan PT Sarana Jambi Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 1.000.000.000 selama tiga tahun sejak perjanjian ini ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Angkasa Pura II (PERSERO) dan 95% untuk Perusahaan. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 36 bulan dan jasa administrasi sebesar 3% flat per tahun. Pinjaman telah dilunasi pada bulan Juni 2023.

Berdasarkan perjanjian nomor : PJJ.05.06/00/09/2019/0574, nomor: PJJ.05.06/00/09/2019/0574, dan nomor: 01/PJJ/DIR/SJV/VIII/2019 Tanggal 17 September 2019, antara Perusahaan dengan PT Angkasa Pura II (PERSERO) sepakat mengadakan perjanjian Penyaluran Dana Program Kemitraan yang diperuntukkan bagi usaha mikro kecil dan menengah sebagai mitra binaan di wilayah Provinsi Jambi dengan PT Sarana Jambi Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 2.000.000.000 selama tiga tahun sejak perjanjian ini ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Angkasa Pura II (PERSERO) dan 95% untuk Perusahaan. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 36 bulan dan jasa administrasi sebesar 3% flat per tahun. Pinjaman telah dilunasi pada bulan Oktober 2023.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 004/PERJ/BAV/III/2021 dan Nomor: 05/DIR/SJV/III/2021 tanggal 02 Februari 2021, antara Perusahaan dengan PT Angkasa Pura II (PERSERO) sepakat mengadakan perjanjian Penyaluran Dana Program Kemitraan yang diperuntukkan bagi usaha mikro kecil dan menengah sebagai mitra binaan di wilayah Provinsi Jambi dengan PT Sarana Jambi Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 1.500.000.000 selama tiga tahun sejak perjanjian ini ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Angkasa Pura II (PERSERO) dan 95% untuk Perusahaan. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 36 bulan dan jasa administrasi sebesar 3% flat per tahun. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 249.999.990.

Pinjaman Dana PT Jasa Raharja (Persero)

Berdasarkan perjanjian Nomor: 01/PJJ/DIR/SJV/XI/2019, Nomor BUMN: P/64/SP/2019, dan Nomor PMVP: 01/PJJ/DIR/SJV/XI/2019 pada tanggal 6 Nopember 2019, antara Perusahaan dengan PT Jasa Raharja (Persero) mengadakan pelaksanaan penyaluran dana program kemitraan bagi UMKM sebagai mitra binaan usaha kecil di wilayah Provinsi Jambi sebesar Rp 2.000.000.000 (dua milyar rupiah) selama 39 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Jasa Raharja (Persero), 95% untuk Perusahaan. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 250.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 36 bulan dan jasa administrasi sebesar 3% flat per tahun. Pinjaman telah lunas pada bulan Januari 2023.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Pinjaman Dana PT Pertamina (Persero)

Berdasarkan perjanjian Nomor:022/PERJ/BAV/VIII/2020 antara Perusahaan dengan PT Pertamina (Persero) melakukan perubahan perjanjian sesuai dengan Akta Notaris Nomor: 156/BAV/PU/IX/2020 pada Tanggal 24 September 2020 sebesar Rp 9.000.000.000 (Sembilan milyar rupiah) selama 39 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Pertamina (Persero) 95% untuk Perusahaan. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 40 bulan dan jasa administrasi sebesar 3% flat per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 819.444.467.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021. Jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 730.091.110 dan Rp 807.994.679.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut :

	2023	2022
	Rp	Rp
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Jumlah karyawan	15 orang	17 orang
Tingkat bunga diskonto	6,60%	5,25%

Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021 berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan beban imbalan pasca kerja sebagai berikut :

	2023	2022
	Rp	Rp
Beban jasa kini	42.954.547	51.423.482
Beban bunga	47.735.219	40.303.773
Jumlah beban	90.689.766	91.727.254

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut :

	2023	2022
	Rp	Rp
Liabilitas pada awal tahun	807.994.679	748.090.000
Beban tahun berjalan	90.689.766	91.727.254
Penghasilan komprehensif lain	(127.688.335)	(31.822.575)
Pembayaran manfaat	(40.905.000)	-
Liabilitas pada akhir tahun	730.091.110	807.994.679

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Saldo awal	24.821.608	-
Pengukuran kembali program imbalan paska kerja penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	127.688.335	31.822.575
Pajak yang terkait	(28.091.434)	(7.000.967)
Saldo akhir	124.418.509	24.821.608

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham nomor 43 tanggal 27 Juni 2023 dari Dr. H. Firdaus Abu Bakar, I.H., M.Kn notaris di Jambi, posisi pemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2023 dan 2022		
	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
PT Bahana Artha Ventura	3.194.067	35,40%	3.194.067.000
Prajogo Pangestu	975.783	10,82%	975.783.000
PT Sabak Indah	504.681	5,59%	504.681.000
Kop.Kary. PT Putra Sumber Utama Timber	504.681	5,59%	504.681.000
PT Maybank Indonesia	406.052	4,50%	406.052.000
PT Sumatera Timber Utama Damai	302.235	3,35%	302.235.000
PT Tanjung Johor Wood Industry	302.235	3,35%	302.235.000
Menteri Keuangan RI QQ Negara RI	208.179	2,31%	208.179.000
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	202.543	2,24%	202.543.000
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	202.543	2,24%	202.543.000
PT Dharma Capitalindo	201.485	2,23%	201.485.000
Yayasan Dharma Bhakti ASTRA	201.485	2,23%	201.485.000
PT Agrowiyana	201.485	2,23%	201.485.000
Ir. Nino Guritno	114.387	1,27%	114.387.000
PT Maras Bangun Persada	100.742	1,12%	100.742.000
Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi	101.271	1,12%	101.271.000
Sukirman Djohan	96.368	1,07%	96.368.000
Winata Halim	96.368	1,07%	96.368.000
Hendro	96.368	1,07%	96.368.000
Rudy Lidra	96.368	1,07%	96.368.000
Brian Ongtavius	96.368	1,07%	96.368.000
Sub Jumlah Pindahan	8.205.694	90,94%	8.205.694.000

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

	31 Desember 2023 dan 2022		
	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
Sub Jumlah Pindahan	8.205.694	90,94%	8.205.694.000
PT Asiatic Mas Corporation	50.364	0,56%	50.364.000
PT Angkasa Raya Djambi	50.364	0,56%	50.364.000
PT Gentraco Laksono	50.364	0,56%	50.364.000
PT Batang Hari Tembesi	50.364	0,56%	50.364.000
PT Asialog	50.364	0,56%	50.364.000
Irsal Yunus	48.179	0,53%	48.179.000
H. Hazrin Nurdin	48.179	0,53%	48.179.000
Hidayat	48.179	0,53%	48.179.000
Drs. Marzuki Usman	48.179	0,53%	48.179.000
Ali Abie	48.179	0,53%	48.179.000
Ronny Attan	48.179	0,53%	48.179.000
Drs. H. Abdurrahman Sayoeti	48.179	0,53%	48.179.000
Suleiman Susanto	48.179	0,53%	48.179.000
Drs. H. Hasan	30.271	0,34%	30.271.000
Indra Meidi, SH.	25.227	0,28%	25.227.000
Andryannor N., SH.	25.227	0,28%	25.227.000
Rizal, SE.	20.180	0,22%	20.180.000
PT Khasanah Sidik	19.952	0,22%	19.952.000
Drs. H. Asril Sutan Amir	19.453	0,22%	19.453.000
Chairiah Tambunan	19.453	0,22%	19.453.000
Salim	19.453	0,22%	19.453.000
Jumlah modal disetor	9.022.162	100%	9.022.162.000

19. CADANGAN

Perusahaan membentuk cadangan untuk memenuhi ketentuan UU RI No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 70, mengenai kewajiban Perseroan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.941.796.916.

20. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2023 Rp	2022 Rp
Pendapatan bagi hasil	1.488.339.785	1.839.143.199
Pendapatan obligasi konversi	384.193.548	216.532.258
Penerimaan denda	128.076.121	85.161.130
Pendapatan provisi dan administrasi	28.500.000	157.685.624
Pendapatan pemulihan CKPN (Catatan 10)	-	264.014.514
Pendapatan lain-lain	1.963.553	-
Jumlah	2.031.073.007	2.562.536.725

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

21. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2023	2022
	Rp	Rp
Pendapatan bunga karyawan	11.103.907	20.985.165
Pendapatan jasa giro	7.180.394	24.821.219
Pendapatan bunga deposito	2.893.333	3.609.097
Lain-lain	-	4.352.717
Jumlah	21.177.634	53.768.198

22. BEBAN OPERASIONAL

	2023	2022
	Rp	Rp
Beban pegawai	1.626.580.875	1.724.181.371
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 17)	90.689.766	91.727.254
Beban profesional	209.943.568	213.939.710
Beban administrasi & umum	138.665.052	132.405.919
Beban penyusutan (Catatan 11)	155.032.032	151.920.869
Beban pemeliharaan	29.172.525	46.548.580
Beban keanggotaan	22.356.114	21.778.341
Beban komunikasi dan langganan	18.900.686	23.734.547
Beban perjalanan dinas	13.849.655	29.168.555
Beban pajak	9.515.969	14.254.212
Beban penyisihan bagi hasil (Catatan 10)	9.176.969	-
Beban asuransi	8.391.388	9.644.092
Beban bunga pinjaman	5.571.589	32.330.007
Beban pengembangan riset	665.000	6.217.000
Jumlah	2.338.511.188	2.497.850.457

23. BEBAN NON OPERASIONAL

	2023	2022
	Rp	Rp
Beban administrasi bank	1.824.000	1.919.500
Beban buku cek	1.550.000	2.300.000
Beban kliring	162.584	321.900
Beban lain-lain	7.176.656	26.994.782
Jumlah	10.713.240	31.536.182

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- 1) PT Bahana Artha Ventura merupakan pemegang saham Perusahaan
- 2) Direksi dan Komisaris merupakan karyawan kunci Perusahaan
- 3) PT Dharma Kapitalindo dan PT Tanjung Johor Wood Industry merupakan pemegang saham Perusahaan
- 4) Karyawan

Transaksi hubungan berelasi :

- a. Perusahaan memberikan fasilitas kredit kepada karyawan dan direksi, saldo pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 97.928.393 dan Rp 235.787.735 dalam neraca disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain". (Catatan 8).
- b. Perusahaan memiliki utang dividen kepada PT Dharma Kapitalindo dan PT Tanjung Johor Wood Industry pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 172.668.648 dalam neraca disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-Lain" (Catatan 15).

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan yaitu: Risiko Pasar, Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional.

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan modal ventura, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perusahaan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang modal ventura, Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko pembiayaan Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga pembiayaan terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Untuk sumber pendanaan, yang terbesar berasal dari pembiayaan kepada pihak berelasi yaitu PT Bahana Artha Ventura dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang relatif panjang, serta sejumlah pinjaman dari bank dan lembaga pembiayaan nasional dengan tingkat bunga tetap.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha penyaluran pembiayaan dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing.

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang modal ventura, dimana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang memiliki usaha. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi pembiayaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui oleh Pimpinan Perusahaan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Eksposur Perusahaan terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha modal ventura yang pelanggannya kebanyakan adalah para usahawan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis ataupun sektor ekonomi tertentu.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan dari Perusahaan Induk melalui skema pembiayaan, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Selama ini, Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 0,11 dan 31 Desember 2022 sebesar 0,34 Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 0,10 dan 31 Desember 2022 sebesar 0,26.

Risiko Operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasi risiko
2. Pengukuran risiko
3. Manajemen, pengawasan, dan pengenalan risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional secara konsisten.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

26. KINERJA KEUANGAN

	2023	2022
<i>Financing to Assets Ratio</i>	50,54%	64,67%
<i>Return On Assets</i>	-1,19%	0,29%
<i>Return On Equity</i>	-1,45%	0,44%
<i>Non Performing Financing</i>	18,50%	37,35%
<i>Current Ratio</i>	285,98%	37,21%
<i>Gearing Ratio</i>	5,30%	29,06%
<i>Return On Investment</i>	-2,62%	11,32%
<i>Equity to Capital Stock</i>	223,55%	227,19%
<i>BOPO</i>	115,14%	97,48%
Rasio penyertaan saham dan/atau penyertaan pembelian melalui obligasi	22,35%	17,51%
Tingkat kesehatan keuangan	Tidak sehat	Tidak sehat
Rasio kegiatan usaha mikro kecil, menengah, dan koperasi terhadap total kegiatan usaha	78,71%	83,17%

27. KELANGSUNGAN USAHA

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-12/PL.1/2023 tanggal 5 September 2023, perusahaan telah menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan Perihal Pembekuan Kegiatan Usaha. Pembekuan Kegiatan Usaha tersebut karena perusahaan belum sepenuhnya menerapkan peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Perusahaan Modal Ventura Pasal 28 ayat 1 mengenai Tingkat Kesehatan Keuangan yang mensyaratkan Tingkat Kesehatan Minimum Perusahaan Modal Ventura adalah Sehat sedangkan hingga tanggal 31 Desember 2023 Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan adalah Tidak Sehat. Atas pembekuan kegiatan usaha tersebut sesuai pasal 60 ayat (5) bahwa pembekuan kegiatan usaha berlaku selama 6 bulan sejak surat sanksi pembekuan kegiatan usaha terbitkan. Untuk memperbaiki hal tersebut maka perusahaan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan tata kelola perusahaan dengan baik, melakukan perbaikan dan menjaga Tingkat Kesehatan Keuangan (TKK) Perseroan untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam POJK. Di proyeksikan selambat-lambatnya Tri Wulan I Tahun 2024 TKK Perseroan minimal menjadi baik sehingga sanksi yang diterima Perseroan berupa pembekuan kegiatan usaha dapat segera dicabut.
2. Meningkatkan pertumbuhan pembiayaan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudent*) sehingga tingkat Non-Performing Investment and Financing (NPIF) diharapkan dapat memenuhi standar yang ditetapkan OJK.
3. Perseroan akan melakukan peningkatan dan menjaga kualitas aset, yakni dengan memperbaiki Non Performance Investment and finance (NPIF) sesuai dengan yang ditetapkan dalam POJK.
4. Perseroan akan terus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan dengan terus memperbaiki tingkat Return, Likuiditas dan Solvabilitas Perseroan yang menjadi tolak ukur bagi investor agar mau menanamkan modalnya di Perseroan.
5. Perseroan akan mencari sumber-sumber pendanaan baru yang kompetitif baik dari Perbankan, BUMN serta investor-investor lain sehingga visi dan misi Perseroan dapat dilaksanakan dengan baik. PT. Bahana Artha Ventura tetap berkomitmen untuk menyalurkan pinjaman baru begitu sanksi pembekuan kegiatan usaha dari OJK dicabut.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

28. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 34 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Januari 2024.
